

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M & B. Wirjatmadi. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikrozinca pada Pertumbuhan Balita)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Adriani, M. 2012. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta; Kencana Prenadamedia Group.
- Alamsyah, D & Muliawati, R. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Percetakan PT Gramedia Pustaka Umum.
- Almatsier S, Soetardjo S, & Soekatri M. 2011. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Anggraeni, R & A. Indrarti. 2010. Klasifikasi Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Antropometri (BB/U) Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan. *SNASTI-ICCS*. hal. 14-8.
- Angka Kecukupan Gizi (AKG).2014. *Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia*. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Kemenkes RI.
- Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Bahmat, D,O, Bahar, H & Jus'at, I. 2010. Hubungan Asupan Seng, Vitamin A, Zat Besi pada Balita (24-59 bulan) dan Kejadian Stunting di Kepulauan Nusa Tenggara (Risksdas 2010). Diakses di digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-5792-Jurnal, tanggal 10 April 2016.
- Bejarano, I. F, Carillo.A.R, Dipierri.J.E, Roman, E.M, Abdo, G. 2014. Composite Index of Anthropometric Failure and Geographic Altitude in Children from Jujuy (1 to 5 years old). *Arch argent pediatric* 2014;112 (6). p: 526-31.
- Bose, K & Mandal GC. 2010. Proposed New Anthropometric Indices of Childhood undernutrition. *Malaysian Journal of Nutrition* : 16 (1). p:131-36.
- Das, S & Bose, K. 2011. Assesment of Nutritional Status by Anthropometric Indices in Santal Tribal Children. *Journal Life science* ,3 (2). p:81-5.

Dasgupta, A, Parthasarathi, R, Prabhakar, R, Biswas, R, Geethanjali. 2014. Assessment of Under Nutrition with Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) Among Under-Five Children in a Rural Area of West Bengal. *Indian Journal of Community Health*. Vol 26, Issue No 02 April-June 2014. p:132-38.

Departemen Kesehatan RI, 2000. *Gizi Seimbang menuju Hidup Sehat bagi Balita*. Jakarta: Depkes RI.

_____. 2004. *Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan yang Lebih Berkualitas*. Jakarta: RPJ. Badan Litbangkes.

_____. 2007. *Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.

_____. 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.

_____. 2008. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.

Diana, F.M. 2004. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Batita di Kecamatan Kuranji Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, September 2006, I (1). hal. 19-23.

Dina M. 2001. *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Jakarta : Puspa Swara.

Dinas Kesehatan Kota Padang. 2015. *Profil Kesehatan tahun 2014*.

Division of Health Promotion and Protection Food and Nutrition Program WHO 2003. *Guiding Principles for Complementary Feeding of The breastfed Child*. Washington D.C : WHO. Diakses di www.who.int/nutrition/.../guiding_principles, tanggal 10 April 2016.

DKK. 2015. *Laporan Tahunan Program Gizi. Puskesmas Nanggalo Kota Padang*.

Ernawati, A. 2006. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang.[Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Fitri. 2012. *Berat Lahir sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting pada Balita (12-59 Bulan) di Sumatera* [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia.

Gibney. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

- Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press.
- Giri, M.K.W, Muliarta, I.W, Wahyuni, N.P.D.S. 2013. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 bulan di Kampung Kajian, Buleleng. *Jurnal Sains dan Teknologi*. ISSN: 2303-3142 Vol. 2, No. 1, April 2013. hal.184-192.
- Global Nutrition Report. 2015. Actions and Accountability to Advance Nutrition and Sustainable development. Washington, DC. International Food Policy Research Institute. Diakses di www.ifpri.org/.../global-nutrition-report-2015, tanggal 7 April 2016.
- Handayani, S, Yatmihatun, S, Hartono. 2012. Perbandingan Status Gizi Balita Berdasarkan Index Antropometri BB/U dan BB/TB pada Posyandu di Wilayah Binaan Poltekkes Surakarta. *34 Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Jilid 2, November 2012. hal. 1-94.
- Hastono, S,P. 2006. *Basic Data Analysis for Health Research*. FKM UI.
- Hendrayati, Amir, A, Darmawati. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Anak Balita di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Media Gizi Pangan*, Vol. XV, Edisi 1. hal.56-61.
- Heriawita.2014. Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita 7-69 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2014.[Tesis]. Fakultas Kedokteran Unand.
- Hidayat, T & Fuada, N. 2011. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. *Penel Gizi Makan* 34(2). hal.104-113.
- Hidayat, T.S & Jahari, A.B.2012. Perilaku Pemanfaatan Posyandu Hubungannya dengan Status Gizi dan Morbiditas Balita. Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik. *Buletin Penelitian Kesehatan* Vol 40, No1.hal.1-10.
- Kemendikbud. 2013. *Pemantauan Status Gizi Balita dan Ibu Hamil*. Bagian Field Lab UNS.
- Kemenkes RI. 2015. *Situasi dan Analisis Gizi*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta.
- _____. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/ SK/VII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Jenderal Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak.
- _____.2007. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI.

_____.2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI.

_____.2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI.

_____. 2013. *Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi*.

_____. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.

Kartasapoetra & Marsetyo. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Rineka Cipta

Kerangka Kebijakan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. 2013.Republik Indonesia. Diakses di [http://Kgm.bappenas.go.id/dokumen/42 data dokumen](http://Kgm.bappenas.go.id/dokumen/42_data_dokumen), tanggal 12 November 2015.

Khomsan, A. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor. Jurusan GMSK Faperta IPB.

Kurniawati, E. (2011). 2011. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita di Kelurahan Baledono, Purworejo. Diakses di <http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk5/article/view/70>, tanggal 14 Februari 2016.

Lubis, R. 2011. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Labupaten Langka. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Diakses di <repository.usu.ac.id>, tanggal 14 Februari 2016.

Majid, N. 2000. Gambaran Status Gizi Balita pada Penderita Diare, ISPA di Ruang Rawat Inap Bagian Anak RSUD H. Adam Malik Medan. Artikel Penelitian Gizi Kesmas, USU. Diakses di <repository.usu.ac.id>, tanggal 19 Juli 2016.

Marliyati, S.A, Nugraha, A, dan Anwar, F. 2014. Asupan Vitamin A, Status Vitamin A dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Juli 2014, 9(2): ISSN 1978 – 1059. hal.109-116.

Maryanti, D. 2011. *Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: Trans Info Media.

Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi*. Jakarta; Papis sinar Sinanti-Bharatara.

Muchlis, N. 2011. Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung. Program Studi Ilmu Gizi FKM Universitas

Hasanuddin Makassar. Diakses di repository.unhas.ac.id, tanggal 14 Februari 2016.

Mustapa, Y, Sirajuddin, A & Salam, A. 2013. Analisis Faktor Determinan Kejadian Masalah Gizi pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilote Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Program Studi Ilmu Gizi, FKM Unhas. Diakses di repository.unhas.ac.id/bitstream/jurnal/MKMI, tanggal 18 Mei 2016.

Nainggolan, J. 2011. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Diakses di jokeunila.com/wp-content/uploads/2016/03/5-Julita-Nainggolan, tanggal 14 Februari 2016.

Nandy, S, Irving, M, Gordon, D, Subramanian, S.V, Smith, G.D. 2005. Poverty, Child Undernutrition and Morbidity: New Evidence from India, Bull.WHO : 83. p: 210 -216.

Nandy, S & P.Svedberg. 2012. The Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF): An Alternative Indicator for Malnutrition in Young Children. Handbook of Anthropometry : Physical Measures of Human Form in Health and Disease. Springer Science + Business Media, LLC 2012. Diakses di <https://www.researchgate.net>, tanggal 25 Maret 2016.

Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Nuryoto, S. 2004. *Pola asuh anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Pandji, A. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

Pantiawati, I.2010. *Bayi dengan BBLR*. Yokyakarta: Nuha Medika.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Diakses di sinforeg.litbang.depkes.go.id, tanggal 19 juli 2016.

Puspitawati, N & Sulistyarini. 2013. Sanitasi Lingkungan yang tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi pada Balita. *Jurnal Stikes*. Vol.6.No.1.hal. 74-83

Rahim, F. 2014. Faktor Risiko Underweight Balita umur 7-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Kesmas 9 (2) (2014), hal.115-121.Diakses di <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas>, tanggal 14 Februari 2016.

Rahmadini, N, Sudiarti, T, Utari, D.M. 2013. Status Gizi BALita Berdasarkan Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol 7, No.12, Juli 2013. hal. 538-544.

- Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi (RANPG) 2006-2010. 2011. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Diakses di <https://extranet.who.int>, tanggal 12 Februari 2016.
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar dalam angka Provinsi Sumatera Barat*. Balitbangkes Kemenkes 2013.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha medika: Yogyakarta.
- Ryadinency, R. 2012. Asupan Gizi Makro, Penyakit Infeksi dan Status Pertumbuhan Anak Usia 6-7 Tahun di Kawasan Pembuangan Akhir Makassar. *Artikel Penelitian*. Prodi Gizi. FKM, Universitas Hasanuddin. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, Vol.2, No.1, Agustus 2012. hal. 49-53.
- Sartika, R.A. 2010. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 5, No. 2, Oktober 2010. Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Indonesia, Kampus Baru UI Depok. hal.76-83.
- Sen, J , Dey, S, Mondal, N. 2011. Conventional nutritional indices and Composite Index of Anthropometric Failure: which seems more appropriate for assessing under-nutrition among children? A cross-sectional study among school children of the Bengalee Muslim Population of North Bengal, India. *Italian Journal of Public Health* Volume 8 No. 2.p: 172-185.
- Setyawati, V.A.V & Faizah, Z. 2012. Hubungan Antara Asupan protein, Besi dan Seng dengan Status Gizi Pada Anak Balita Gizi Buruk di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Jurnal Visikes*, Vol.11/No1/April 2012. hal. 47-58.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Soenardi. 2005. *Makanan untuk Tumbuh Kembang Bayi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sulistya, H & Sunarto.2013. Hubungan Tingkat Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian Gizi Kurang Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, April 2013, Volume 2, Nomor 1.hal.25-30.
- Sulistyoningih, H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I.D.N, Bakri, B, Fajar, I. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta

- Supariasa, I.D.N, Bakri, B, Fajar, I. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Syafiq A dan Fikawati. 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Kalsium pada Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syukriawati, R. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Kurang pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2011. FK. Prodi Kesmas UIN. Diakses di perpus.fkik.uinjkt.ac.id, tanggal 24 Juni 2016.
- Tantejo,B, Chriastianto,E & Restuastuti,T. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas XIII Koto Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol 1, No2. hal. 1-10.
- UNICEF Indonesia. 2012. *Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak*. Diakses di www.unicef.org/indonesia/id/A6, tanggal 26 Oktober 2015.
- WHO & UNICEF. *Peranan dan Pentingnya Pemberian ASI*. Dalam Gibney M, dkk, Anna C dan Jane B, penulis. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC; 2009. hal.326-31.
- WHO. 2015. *World Health Statistic*. Geneva: WHO Press: 2015. Diakses di www.who.int/gho, tanggal 13 Desember 2015.
- Wantini, N.A.2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan III, Bantul, Yogyakarta. Diakses journal.respati.ac.id/index.php/medika/article/view, tanggal 31 Mei 2016.
- Widodo, Y, Mulyati, S, Harahap, H. 2010. Hubungan Gangguan Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks Antropometri Tunggal dan Kombinasi dengan Morbiditas dan Implikasinya. *Puslitbang Gizi dan Makanan*, 33 (1). hal.83-92.